

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sastra merupakan salah satu media karya seni yang disalurkan melalui sebuah ide dan gagasan seorang penulis yang diekspresikan secara tertulis dengan perantara bahasa. Selain itu, sastra dapat diartikan sebagai tulisan yang memuat tentang kehidupan atau pandangan hidup seseorang. Sastra juga berasal dari ekspresi masyarakat, biasanya kemunculan karya sastra memiliki kaitan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat itu. Tujuan diciptakannya karya sastra memiliki manfaat bagi masyarakat, salah satunya adalah ajaran atau pedoman yang dapat dijadikan motivasi bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan. Karya sastra dapat diartikan sebagai ungkapan batin dari seorang pengarang melalui perantara bahasa, yang menggambarkan realita pada sebuah kehidupan.<sup>2</sup> Pengklasifikasian sastra fiksi menurut Suswandari dan Hatmo dibagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa sendiri dibagi menjadi tiga di antaranya adalah roma, novel, dan cerpen.<sup>3</sup>

Novel tergolong dalam karya sastra berbentuk prosa yang bersifat fiksi, berisi tentang permasalahan kehidupan sehari-hari. Novel merupakan karya sastra yang menyajikan berbagai macam ragam cerita yang menarik bagi pembaca. Kehidupan yang dicerminkan oleh seorang pengarang dalam suatu karya sastra (novel) tidak lain

---

<sup>2</sup> S Rohman dan A Wicaksono, *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya* (books.google.com, 2018), hal. 4.

<sup>3</sup> M Suswandari dan K T Hatmo, *Ontologi Puisi*, (researchgate.net, 2018),

berasal dari rekaan pengarang, namun cerita yang terdapat di dalam sebuah novel tetap nampak seperti sebuah realita kehidupan. Dalam novel sendiri memiliki banyak nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai ajaran, salah satunya adalah nilai religius. Nilai religius sendiri dapat digunakan sebagai pedoman hidup seseorang karena mengajarkan tentang keagamaan. Nilai religius yang terdapat pada suatu karya sastra dianggap sangat penting karena dapat memengaruhi nilai-nilai agama terhadap pembaca, hal tersebut dapat membentuk karakter yang sesuai dengan syariat agamanya. Nilai religius juga sangat penting bagi kehidupan peserta didik karena dapat dijadikan sebagai pondasi bagi peserta didik. Peserta didik yang memiliki pemahaman nilai religius lebih baik tentu akan memiliki perilaku yang baik. Nilai religius merupakan nilai yang berisi satu konsep keagamaan yakni berupa ikatan atau hubungan yang mengatur kedekatan manusia dengan Tuhan. Peranan nilai religius pada suatu karya sastra berdampak memberikan kesadaran pembaca untuk berbuat baik.

Nilai-nilai yang terdapat pada suatu karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra, karena pembelajaran sastra memiliki peran penting yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan nasional. Hubungan nilai religius dan pembelajaran sastra memiliki keterkaitan. Penanaman nilai religius perlu dilakukan untuk dijadikan sebagai benteng bagi peserta didik dari pengaruh buruk dunia luar. Berdasarkan pernyataan tersebut, guru diharapkan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mengandung nilai religius untuk diimplementasikan dalam pembelajaran sastra. Namun, dalam melaksanakan pembelajaran sastra hanya terpaku pada buku paket saja.

Penggunaan kurikulum 2013 (K-13) pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas, terfokus pada keaktifan peserta didik. Sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan bahan ajar yang menarik agar pembelajaran lebih efektif.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, salah satu karya sastra dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran sastra. Pemilihan novel *Cinta Subuh* sebagai bahan penelitian karena jalan cerita dalam novel ini memuat kehidupan yang bermakna, serta terdapat nilai positif terutama nilai religius yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau panutan. Selain itu, hasil analisis novel *Cinta Subuh* dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran yang sesuai untuk dikaitkan dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar (KD 3.9) “Menganalisis isi dan kebahasaan novel”

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik terutama dalam hal agama. Sekolah dengan latar belakang Islam mementingkan dan menjunjung tinggi nilai religius kepada peserta didik, oleh karena itu novel *Cinta Subuh* sesuai jika digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat penelitian tentang nilai religius yang terdapat pada novel *Cinta Subuh*. Hasil analisis novel diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran sastra. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Nilai Religius Novel *Cinta Subuh* Karya Alii Farighi dan Relevansi terhadap Pembelajaran Sastra Kelas XII di SMA Islam Al Azhaar”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah meneliti nilai religius yang terkandung dalam novel *Cinta Subuh* karya Alii Farighi serta relevansinya terhadap pembelajaran sastra kelas XII di SMA Islam Al Azhaar. Adapun pertanyaan yang timbul dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud nilai religius yang terdapat dalam novel *Cinta Subuh*?
2. Bagaimana relevansi nilai religius terhadap pembelajaran kelas XII SMA Islam Al Azhaar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan wujud dari nilai religius yang terdapat dalam novel *Cinta Subuh*.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan relevansi nilai religius yang terdapat pada novel *Cinta Subuh* karya Alii Farighi terhadap pembelajaran kelas XII SMA Islam Al Azhaar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti karya sastra dengan menggunakan nilai religius yang terdapat pada karya sastra terutama karya sastra novel.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemahaman para penikmat sastra dalam memahami suatu karya sastra. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk peserta didik dalam upaya mengembangkan pembelajaran sastra.

## **E. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini pasti banyak beberapa istilah yang terkesan sulit untuk dipahami. Agar memudahkan pembaca mengetahui arti istilah yang terdapat dalam penelitian diperlukan adanya penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

### 1. Nilai religius

Nilai religius merupakan nilai yang berasal dari keyakinan manusia terhadap Tuhan yang harus dilaksanakan. Nilai religius adalah sesuatu hal yang dilakukan oleh manusia dan terdapat manfaat dalam melaksanakannya, nilai religius ini berupa sikap perilaku serta sikap ketaatan yang dilakukan oleh manusia untuk menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai religi adalah suatu sikap kesadaran dalam hati manusia sebagai seorang hamba. Secara garis besar nilai religius merupakan suatu nilai kehidupan yang dapat

menjadi cermin kehidupan sebagai tumbuh kembangnya iman dalam beragama. Nilai religius memiliki unsur pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini di antaranya aqidah, ibadah, serta akhlak yang dijadikan sebagai pedoman hidup manusia.

## 2. Novel

Menurut Wicaksono, novel didefinisikan sebagai salah satu jenis karya sastra dalam bentuk prosa fiksi yang terdiri atas 40.000 kata, selain itu pengarang juga menceritakan konflik-konflik terkait kehidupan manusia secara mendalam<sup>4</sup>. Novel ditulis dan dikemas dengan sangat baik oleh seorang pengarang melalui pengalaman pengarang di realita kehidupan maupun rekaan pengarang semata. Agar jalan cerita dalam novel semakin menarik, pengarang memberikan sedikit sentuhan imajinasi. Tak heran, saat ini novel sedang digandrungi dan digemari hampir semua kalangan terutama remaja usia menengah pertama.

## 3. Relevansi

Dalam KBBI relevansi diartikan sebagai hubungan atau kaitan. Relevansi dalam penelitian ini dapat diartikan keterkaitan ataupun kesesuaian antara nilai-nilai religius dalam novel dengan peserta didik di sekolah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian dibagi menjadi tiga bab yang memiliki keterkaitan antara setiap bab. Adapun sistematika dalam pembahasan adalah:

---

<sup>4</sup> A Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), hal. 68.

bab I pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa pendahuluan dalam dilakukannya penelitian di antaranya adalah latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

bab II kajian pustaka. Bab ini membahas tentang teori penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Terdiri dari: Pengertian nilai, pengertian religius, pengertian nilai religius, relevansi, pengertian novel, dan identitas novel.

bab III metode penelitian. Bab ini memaparkan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, instrumen penelitian, dan tahap-tahap penelitian.